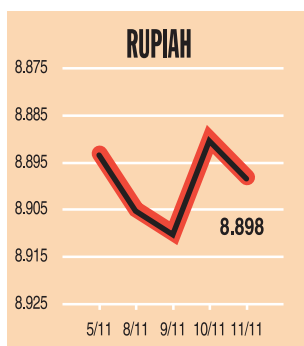
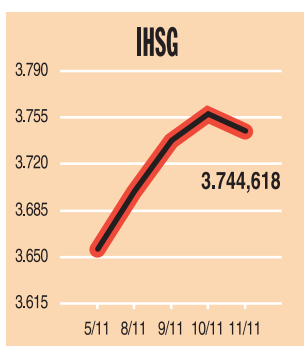




DUMAI DIUSULKAN
TAK LAGI JADI PINTU
IMPOR MAKANAN » B3

TARIK DI SINI

parameter



bursa saham

11 November 2010

INDEKS	POSISI	(+/-)
Dow Jones *	11.357,04	10,29
London #	5.822,18	5,24
Australia	4.810,30	30,80
Cina	3.147,74	32,38
Hong Kong	24.700,30	199,69
India	20.589,09	(286,62)
Indonesia	3.744,62	(12,35)
Jepang	9.861,46	30,94
Korea Selatan	1.914,73	(53,12)
Malaysia	1.513,70	(14,31)
Philipina	4.144,41	(53,16)
Singapura	3.293,39	4,15

s/d pukul 17:35 WIB; * 10 November 2010

mata uang

11 November 2010

MATA UANG	KURS	(+/-)
EUR-USD	1,3732	(0,0051)
AUD-USD	1,0029	(0,0024)
USD-JPY	82,292	0,014
USD IDR	8.902,50	12,50
USD-KRW	1.107,613	(2,650)
USD-SGD	1,2882	0,0001
USD-PHP	43,848	0,570
USD-THB	29,645	0,080
USD-MYR	3,0919	0,0027
USD-CNY	6,6238	(0,0102)

* s/d pukul 17:40 WIB

komoditas

10 November 2010

KOMODITI	(HARGA)
Crude (US\$/barel)	87,81
IPE Brent (US\$/barel)	88,96
Gas Alam (US\$/mmBtu)	4,05
Batubara (US\$/ton)	103,40
Kopi Arabika (sen US\$/lb)	214,95
Kakao (US\$/MT)	2.855,00
CPO (US\$/ton)	1.150,00
Emas (US\$/troy Oz)	1.399,30
Nikel (US\$/MT)	24.350,00
Timah (US\$/MT)	27.050,00



YONHAP NEWS AGENCY (AP)

Konflik kurs mata uang menjadi sumber ketidakpastian.

JAKARTA – Presiden Susilo Bambang Yudhoyono mengatakan, Indonesia akan memperjuangkan kepentingan negara berkembang dalam pertemuan negara-negara maju dan berkembang atau G-20, yang berlangsung di Seoul, Korea Selatan, kemarin hingga hari ini. “Kita tidak ingin ekonomi dunia berkembang secara timpang dan tidak adil,” kata Yudhoyono di Jakarta kemarin.

Selain itu, Indonesia mengangkat isu pembangunan berkelanjutan, reformasi lembaga keuangan internasional, penataan kembali sistem keuangan, reformasi perdagangan dan investasi, serta isu perubahan iklim. Menurut Presiden, usaha ini mendapat dukungan Korea Selatan dan Jepang. Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa dan Menteri Perdagangan Mari Elka Pangestu ditunjuk menjadi delegasi Indonesia dalam forum ini.

Menurut Wakil Menteri Perdagangan Mahendra Siregar, dalam pertemuan ini Indonesia berencana mendorong agar kebijakan proteksi mata uang, seperti yang dilakukan Cina, diperbaiki. Kebijakan Cina ini memicu protes berbagai negara, seperti Amerika Serikat dan Jepang. Kebijakan Cina menekan nilai tukar yuan di bawah nilai pasar memicu konflik mata uang global.

Isu perang mata uang global berawal dari peningkatan ekspor Cina yang terus berlanjut dalam beberapa bulan terakhir. Pada sa-

PERTEMUAN G-20

INDONESIA DORONG PENYELESAIAN PERANG MATA UANG

at yang sama, defisit neraca perdagangan Amerika membengkak. Sedangkan defisit neraca perdagangan Uni Eropa tidak mengalami perbaikan berarti. Lonjakan jumlah ekspor Cina terjadi karena kurs yuan ditahan sehingga harga produk ekspor Cina murah. Langkah serupa diikuti Brasil dan Korea Selatan.

Amerika Serikat, yang terkena imbas kebijakan Cina, mendesak agar kebijakan nilai tukar Cina dihentikan, tapi tidak digubris. Sidang tahunan Dana Moneter Internasional (IMF) dan Bank Dunia bulan lalu gagal mencari penyelesaian konflik mata uang global. Menteri keuangan, gubernur bank sentral, IMF, dan Bank Dunia gagal menemukan solusi kepentingan nilai tukar mata uang.

Kebijakan Cina mengintervensi nilai tukar mata uangnya mengkhawatirkan negara lain karena cadangan devisa Cina setara dengan 30 persen cadangan devisa

dunia. Berdasarkan data Dana Moneter Internasional, cadangan devisa Cina bulan lalu mencapai US\$ 2,4 triliun.

Mahendra Siregar mengatakan, Indonesia mengingatkan kembali agar negara-negara yang mengintervensi kurs mata uangnya mematuhi hasil kesepakatan Konferensi Tingkat Tinggi I G-20. “Kita berusaha tidak melanggar kesepakatan,” katanya. Jika tidak diakhiri, perang mata uang ini dikhawatirkan bisa menjadi sumber ketidakpastian yang mengganggu sistem perdagangan dunia.

Presiden Amerika Serikat Barack Obama mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi global yang seimbang dan berkelanjutan. Terobosan Amerika Serikat keluar dari resesi ekonomi dinilai sebagai langkah bijak. Tapi dia enggan mengomentari kebijakan bank sentral Amerika, The Fed, yang membeli obligasi senilai US\$ 600 miliar. Langkah The Fed membuat

mitra dagang marah besar.

Obama mengatakan, perekonomian Amerika Serikat yang kuat sangat penting untuk pemulihan global. Dia menyebut perekonomian negaranya sebagai mesin besar yang mendorong negara lain untuk tumbuh. “Amerika Serikat akan tetap tumbuh sebagai pasar terbesar,” kata Obama dalam konferensi pers bersama Presiden Korea Selatan Lee Myung-bak di Seoul.

Sedangkan Perdana Menteri Kanada Stephen Harper menyatakan, pertemuan G-20 butuh perjuangan keras membangun komitmen untuk menciptakan perdagangan global yang seimbang. Tapi dia belum begitu yakin pertemuan ini bisa menghasilkan kesepakatan bersama. Apalagi tarik-ulur tentang perang mata uang masih belum menemukan titik terang.

● EKO ARI WIBOWO | EKA UTAMI APRILIA | ASWIDITYO NEDWIKA | ARIF FIRMANSAH | YAHOO!NEWS